

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, jumlah rapat dewan komisaris, jumlah anggota dewan komisaris dan jumlah anggota komite audit terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* di Indonesia pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Penelitian ini menggunakan *checklist* pengungkapan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK sebanyak 73 item.

Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* di Indonesia.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* di Indonesia.
3. Proporsi komisaris independen berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* di Indonesia.
4. Jumlah rapat dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* IFRS di Indonesia.
5. Jumlah anggota dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* di Indonesia.

6. Jumlah anggota komite audit tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* di Indonesia.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya guna memperoleh hasil yang lebih baik diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan datang bisa menambahkan tahun penelitian, sehingga dapat membandingkan perbedaan tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* secara langsung setiap tahunnya.
2. Penelitian yang akan datang bisa memperluas objek penelitian, tidak hanya perusahaan manufaktur tetapi seluruh perusahaan non-*financial*.
3. Penelitian yang akan datang bisa menambahkan variabel independen. Misalnya untuk variabel independen yaitu latar belakang pendidikan komisaris utama, proporsi komisaris wanita.
4. Penelitian yang akan datang bisa menambahkan variabel pengungkapan sukarela pada perusahaan.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan penelitian yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jangka waktu periode pengamatannya tiga tahun dari tahun 2013-2015 sehingga sampel yang digunakan sangat terbatas.

2. Penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian dari perusahaan manufaktur saja sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan.
3. *Good corporate governance* yang digunakan masih menggunakan enam proksi yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, jumlah rapat dewan komisaris, jumlah anggota dewan komisaris dan jumlah anggota komite audit.